

SINOPSIS

Proses kehamilan, persalinan dan nifas merupakan proses alamiah dan normal, tetapi dapat menjadi patologis karena beberapa faktor, seperti faktor usia, paritas dan riwayat persalinan yang lalu. Untuk itu dibutuhkan upaya pengawasan dan perawatan secara berkelanjutan (*Continuity of Care*) dengan tujuan mencegah masalah dan komplikasi selama kehamilan, persalinan dan nifas.

Asuhan diberikan secara berkelanjutan pada Ny. A G₃P₂A₀ mulai dari trimester III kehamilan sampai periode pelayanan kontrasepsi, melalui studi kasus menggunakan pendekatan manajemen kebidanan dengan model pendokumentasian SOAP meliputi interpretasi data dasar, identifikasi diagnosa, rencana asuhan yang menyeluruh, pelaksanaan rencana, dan evaluasi.

Berdasarkan pengkajian awal pada kehamilan ditemukan masalah nyeri punggung dan sering kencing pada malam hari serta memiliki faktor risiko dengan riwayat bekas operasi sesar, dan jarak kehamilan kurang dari 2 tahun. Asuhan diberikan dengan 2 kali kunjungan mulai trimester III dengan fokus pelayanan pada program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K), hasil konsultasi dan USG, ibu diadvikan harus bersalin di rumah sakit. Proses persalinan dan BBL berlangsung di Rumah Sakit, Ibu dirujuk pada kala I fase laten, selanjutnya mekanisme pembukaan serviks dan penurunan kepala berlangsung normal, persalinan berlangsung secara spontan, ditolong bidan sesuai standar APN, Bayi langsung menangis BB 2900 gram PB 48 cm, dan IMD berhasil. Pada masa nifas dan neonatus dilakukan asuhan sesuai standart melalui kunjungan nifas (KF) dan kunjungan neonatus (KN) sesuai jadwal. Hasil pemeriksaan ibu dan bayi dalam kondisi normal. Pada kunjungan ketiga masa nifas diberikan konseling tentang macam-macam alat kontrasepsi yang dapat digunakan oleh ibu menyusui dan ibu berencana menggunakan KB suntik 3 bulan.

Asuhan kebidanan dengan prinsip berkelanjutan pada ibu dengan kehamilan resiko sangat tinggi selama masa hamil, persalinan dilakukan rujukan bayi lahir spontan sampai pemilihan alat kontrasepsi telah berjalan dengan normal tanpa ada komplikasi. Berdasarkan kesimpulan di atas, ibu diharapkan dengan mandiri mampu merawat dirinya dan bayinya dengan melakukan pemantauan kesehatan atau perkembangan anak di kegiatan posyandu, petugas dapat mempertahankan dan meningkatkan pelayanan sesuai standart asuhan kebidanan sehingga dapat mendeteksi secara dini adanya komplikasi yang dapat membahayakan kesehatan ibu dan bayi.